



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN
LAUT**

**SAMBUTAN
DIREKTUR KENAVIGASIAN**

DALAM RANGKA

**PEMBUKAAN
FGD
PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS
PENETAPAN ALUR-PELAYARAN DI LAUT**

BANDUNG, 4 AGUSTUS 2022

KEPADA YTH:

- PERWAKILAN DARI PUSHIDROSAL, KEMENKOMARVES, KKP DAN BIG.
- PERWAKILAN DARI BIRO HUKUM, DIREKTORAT KEPELABUHANAN, DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT;
- PARA KEPALA DISTRIK NAVIGASI KELAS I II DAN III ATAU YANG MEWAKILI;
- PARA KASUBDIT, PKP AHLI MADYA DI LINGKUNGAN DIREKTORAT KENAVIGASIAN;
- PERWAKILAN DARI PELINDO, PERTAMINA; DAN
- PARA KETUA ASOSIASI INSA, ABUPI, ISAA DAN PRESIDEN INAMPA ATAU YANG MEWAKILI.

SERTA SELURUH PESERTA FGD YANG SAYA HORMATI BAIK YANG HADIR SECARA



LANGSUNG ATAUPUN SECARA VIRTUAL YANG TIDAK BISA SAYA SEBUTKAN SATU PERSATU.

ASSALAMU'ALAIKUM WR WB

SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA

**OM SWASTIASTU, NAMO BUDAYA SALAM
KEBAJIKAN**

PERTAMA-TAMA MARILAH KITA PANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA BERKAT RAHMAT DAN HIDAYAHNYA KITA SENANTIASA DIBERI KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN SEHARI-HARI DAN KITA DAPAT BERKUMPUL DI SINI DALAM RANGKA MENGHADIRI *FOCUS GROUP DISCUSSION* PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS PENETAPAN ALUR-PELAYARAN DI LAUT.



SAYA MENYAMBUT BAIK DENGAN DISUSUNNYA PETUNJUK TEKNIS INI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA SECARA TERARAH DAN TERPADU. MELALUI BERBAGAI INISIATIF PROGRAM INI DIHARAPKAN ALUR-PELAYARAN YANG AKAN DITETAPKAN KEDEPAN MENJADI LEBIH BERMUTU DAN DAPAT BENAR-BENAR DIRASAKAN DAN DILIHAT HASILNYA OLEH SELURUH MASYARAKAT KHUSUSNYA DI BIDANG MARITIM.

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA,

ALUR-PELAYARAN MERUPAKAN RUANG PERAIRAN YANG DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN BERNAVIGASI KAPAL DARI PELABUHAN ASAL MENUJU PELABUHAN TUJUAN. ALUR-PELAYARAN SEBAGAI SALAH SATU PRASARANA VITAL DARI SISTEM



TRANSPORTASI LAUT YANG PEMBANGUNAN MAUPUN PENGELOLAANNYA HARUS DILAKUKAN ATAS PERTIMBANGAN ASPEK KESELAMATAN DAN KEAMANAN PELAYARAN. PENYELENGGARAAN ALUR-PELAYARAN MENJADI TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH YANG PELAKSANAANNYA HARUS DILAKUKAN SEBAIK MUNGKIN DALAM RANGKA MENJAMIN KELANCARAN DAN EFEKTIFITAS OPERASIONAL PELABUHAN SECARA MENYELURUH DALAM MENDORONG RODA PEREKONOMIAN SISTEM DISTRIBUSI BARANG MAUPUN ORANG MELALUI LAUT.

DENGAN MENGACU UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN, PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 5 TAHUN 2010 TENTANG KENAVIGASIAN, KEBIJAKAN DALAM PENGELOLAAN ALUR- PELAYARAN DI LAUT



HARUS DISESUAIKAN DENGAN KEBIJAKAN KELAUTAN INDONESIA SEHINGGA SECARA SINERGIS DAPAT MENDORONG TERWUJUDNYA INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA. DIMANA DIHARAPKAN LAUT INDONESIA MERUPAKAN TEMPAT YANG AMAN DAN SELAMAT BAGI KAPAL-KAPAL YANG BERLAYAR. SEHINGGA DAPAT MEMBANTU INDONESIA MENJADI JALUR PERLINTASAN PELAYARAN YANG MENJANJIKAN DAN DAPAT DIPERCAYA OLEH DUNIA.

SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN YANG SAYA HORMATI,

PERLU DIKETAHUI BAHWA PELABUHAN DI INDONESIA MENURUT RENCANA INDUK PELABUHAN NASIONAL BERJUMLAH 636 PELABUHAN, ITU PUN BELUM TERMASUK



TERSUS DAN TUKS YANG TOTALNYA BISA MENCAPAI 2000-AN.

PEMERINTAH DALAM HAL INI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN MELALUI DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT, TERUS SENANTIASA BERUPAYA UNTUK MENETAPKAN ALUR-PELAYARAN BAIK ALUR-PELAYARAN MASUK PELABUHAN UMUM, ALUR-PELAYARAN UMUM DAN PERLINTASAN JUGA ALUR-PELAYARAN MENUJU TERSUS DAN TUKS, KARENA MERUPAKAN KEWAJIBAN PEMERINTAH DALAM MENJAMIN KESELAMATAN DAN KEAMANAN PELAYARAN.

SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN YANG SAYA HORMATI,

JUMLAH KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENETAPAN ALUR-PELAYARAN SEJAK TAHUN 2015



SAMPAI DENGAN SEKARANG BARU MENCAPAI ANGKA 110 KEPMEN. MAKA UNTUK ITU PERLU DILAKUKAN PERCEPATAN AGAR SELURUH PELABUHAN DAPAT TERJAMIN KESELAMATANNYA.

PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS PENETAPAN ALUR-PELAYARAN DI LAUT INI SEBAGAI PEDOMAN BAGI PARA PIHAK TERKAIT KHUSUSNYA KEPADA PETUGAS KELOMPOK PENGAMATAN LAUT DISTRIK NAVIGASI DALAM MELAKUKAN IMPLEMENTASI PENYELENGGARAAN ALUR-PELAYARAN DI LAUT DAN PENYAMAAN PERSEPSI POSITIF DALAM PELAKSANAAN PENETAPAN ALUR-PELAYARAN.

PETUNJUK TEKNIS INI MERUPAKAN PANDUAN DALAM PENYUSUNAN RENCANA PENETAPAN ALUR-PELAYARAN DI LAUT, YANG DITETAPKAN BERDASARKAN



PERATURAN YANG BERLAKU UNTUK DAPAT
DILAKSANAKAN SEBAIK-BAIKNYA DAN
PENUH TANGGUNG JAWAB.

**SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN YANG
SAYA HORMATI,**

DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT
SAYA SAMPAIKAN PADA KESEMPATAN
YANG BAIK INI DAN SAYA MENYAMPAIKAN
PENGHARGAAN DAN TERIMA KASIH KEPADA
SEMUA PIHAK YANG TELAH MEMBERIKAN
KONTRIBUSINYA DALAM PENYUSUNAN
PETUNJUK TEKNIS INI. SAYA
MENGHARAPKAN JUKNIS INI BENAR-BENAR
DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN OLEH SEMUA
PIHAK DALAM PENETAPAN ALUR-
PELAYARAN SECARA TERARAH DAN TEPAT
SASARAN.



SEMOGA ALLAH YANG MAHA KUASA,
SENANTIASA MEMBERIKAN PETUNJUK DAN
BIMBINGAN KEPADA KITA DALAM
MENUNAIKAN TUGAS PENGABDIAN KEPADA
BANGSA DAN NEGARA.

DENGAN **MENGUCAP**
“BISMILLAHIRAHMANIRRAHIM”,

ACARA *FOCUS GROUP DISCUSSION*
PENETAPAN ALUR-PELAYARAN MASUK
PELABUHAN KOKAS SECARA RESMI SAYA
NYATAKAN DIBUKA.

SEKIAN DAN TERIMAKASIH.

SELAMAT BEKERJA

WASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

DIREKTUR KENAVIGASIAN

